

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Ada interaksi antara konsentrasi dan lama perendaman EMS terhadap parameter tinggi tanaman (cm) bunga matahari pada umur 77 HST, interaksi juga terjadi pada jumlah daun (helai) pada umur 63 HST, lama mekar bunga (hari), jumlah biji, bobot 100 butir biji (g).
2. Konsentrasi EMS berpengaruh pada jumlah ruas tanaman bunga matahari umur 70 HST, umur berbunga tanaman dan bobot biji. Konsentrasi EMS terbaik yang dapat mempercepat umur berbunga adalah 0,75%, sedangkan konsentrasi terbaik untuk meningkatkan bobot biji adalah 0,50% EMS
3. Lama perendaman 2 jam 4 jam dan 6 jam tidak berpengaruh terhadap semua parameter pengamatan. Lama perendaman yang efisien adalah 2 jam.
4. Perubahan fenotipe tanaman bunga matahari terjadi pada bentuk daun, sikap hadap bunga, perubahan keragaan bunga pita, perubahan ukuran biji dan perubahan warna biji.
5. Mutan dengan perlakuan kombinasi konsentrasi 0,75% EMS dan lama perendaman 2 jam merupakan kandidat mutan yang dapat dijadikan sebagai tanaman hias.

### 5.2. Saran

Perlu diadakan penelitian tentang variasi lama perendaman dengan interval yang lebih panjang pada konsentrasi yang sama. Seleksi mutan juga perlu diadakan untuk penelitian lebih lanjut mengenai perubahan fenotipik yang terjadi pada mutan M1 dari penelitian ini untuk mengetahui kestabilan sifat dari mutan. Penelitian selanjutnya juga perlu menambahkan parameter pengamatan diameter bunga tabung untuk mendukung data jumlah biji.